

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, pernyataan masalah penelitian, pernyataan tujuan umum, tujuan khusus penelitian, dan manfaat dilakukannya penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Ventilator adalah suatu sistem alat bantu hidup yang dirancang untuk menunjang fungsi pernapasan yang normal dengan mengembangkan paru dan memberikan oksigen sehingga dapat mempertahankan fungsi paru (Tabrani, 2010). *Ventilator Associated Pneumonia* (VAP) didefinisikan sebagai pneumonia yang terjadi 48 jam atau lebih setelah ventilator mekanik diberikan. VAP merupakan bentuk infeksi nosokomial yang paling sering ditemui di *Intensive Care Unit* (ICU) (Tabrani, 2010).

Kejadian VAP dapat menimbulkan dampak seperti mengakibatkan lamanya perawatan dan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas pasien di ICU serta memperpanjang waktu pemberian intervensi oleh perawat (Benet, et al, 2012). Sebagian besar tindakan pencegahan VAP ada dalam *Prevention Bundle*/Bundel Pencegahan sebagai pedoman penerapan asuhan keperawatan sehari-hari (Tolentino & Ruppert, 2007). Menurut Tolentino & Ruppert (2007) ada lima konsep VAP *Prevention Bundle* yaitu ketinggian bagian kepala dari tempat tidur / *Head Of Bed* (HOB) adalah 30 derajat atau lebih, penggunaan profilaksis trombo-emboli, penggunaan profilaksis penyakit ulkus peptik, interupsi

penggunaan obat-obatan penenang setiap hari dengan penilaian konstan terhadap kesiapan ekstubasi, dan memberikan perawatan oral.

Insiden VAP pada pasien yang mendapat ventilasi mekanik di dunia adalah sekitar 22,8 % dan pasien yang mendapat ventilasi mekanik menyumbang sebanyak 86% dari kasus infeksi nosokomial (Augustyn, 2007). Sedangkan di Indonesia yaitu di 10 RSUD Pendidikan, tingkat kejadian infeksi nosokomial cukup tinggi yaitu 6-16 % dengan rata-rata tingkat kejadian 9,8 % (Jeyamohan, 2010) termasuk VAP. Data audit tentang VAP yang peneliti dapatkan di Siloam Hospitals Makassar dari tahun 2015 sampai pertengahan tahun 2017 tercatat 1 kejadian VAP. Selain itu, pasien yang menggunakan ventilator dari tahun 2015 sampai 2016 yaitu sebanyak 312 pasien dengan lama penggunaan alat ventilator paling cepat 1 hari dan paling lama 96 hari (Buku Registrasi Pasien ICU SHMK, 2015-2017).

Resiko VAP masih perlu diperhatikan sehubungan dengan besarnya jumlah pasien yang menggunakan ventilator mekanik. Beberapa pasien dengan ventilator terdiagnosa dengan penyakit seperti Oedem Paru, STEMI, NSTEMI, Meningioma, CVDNH-CVDH, dan Pneumonia (Buku Registrasi Pasien ICU SHMK, 2015-2017). Selain itu tidak ada pelatihan secara berkala mengenai pencegahan VAP di SHMK.

Setelah melakukan wawancara dengan 3 perawat ICU pada tanggal 20 Juli 2017, perawat mengatakan bahwa pengetahuan perawat dapat dilihat dari tindakan yang dilakukan oleh masing-masing perawat seperti mobilisasi, *oral hygiene* dan aplikasi *suction* masih dianggap kurang. Narasumber mengatakan bahwa sebagian perawat mengikuti SOP SHMK yang berlaku tanpa mengetahui landasan teori dari

SOP tersebut. Narasumber juga mengatakan bahwa bisa jadi penyebab dari permasalahan tersebut adalah karena kurangnya pengetahuan dari perawat pelaksana. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan selama 2 hari (20-21 Juli 2017) di ruang ICU dan menemukan bahwa beberapa perawat hanya sesekali mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan tindakan pada pasien dengan ventilator serta elevasi posisi kepala pasien jarang diubah.

Meskipun pada tahun 2014 sudah dilakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang VAP di ruang ICU SHMK tahun 2014, hasilnya tidak dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat karena personil perawat ICU yang mengalami perubahan. Peneliti mendapatkan informasi dari IPD Manager dan *Head Nurse* ICU bahwa perawat ICU mengalami rotasi pegawai ICU dalam waktu tertentu (1-2 kali per tahun, tahun 2017 *perollingan* dilakukan pada bulan Juli) sehingga personil ICU dapat berubah. Sesuai dengan *perollingan* ini, peneliti mendapatkan informasi bahwa tidak ada syarat khusus bagi perawat dari departemen lain untuk bergabung di ICU karena setelah bergabung perawat dapat mendapatkan pelatihan dan diberikan kesempatan untuk merawat pasien dengan ventilator setelah beberapa saat. Fenomena ini dapat menggambarkan bahwa gambaran pengetahuan tentang pencegahan VAP berbeda-beda.

Berdasarkan prevalensi VAP menurut sumber dan fenomena yang ada di dunia, Indonesia dan Siloam Hospitals Makassar, dapat dilihat bahwa kejadian VAP masih menjadi perhatian bagi tenaga kesehatan terutama bagi perawat di ruang ICU Siloam Hospitals Makassar sehingga peneliti tertarik untuk

mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang VAP di ruang ICU SHMK.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ruang ICU Siloam Hospitals Makassar aktif memberikan perawatan kepada pasien dengan menggunakan ventilator. Sesuai resiko terjadinya kejadian VAP dengan jumlah pemakaian ventilator, tingkat rotasi perawat di ICU, tidak ada pelatihan berkala tentang pencegahan VAP, pendapat perawat ICU dan hasil pengamatan peneliti terkait pencegahan dan penatalaksanaan yang memiliki hubungan dengan pengetahuan dan pemahaman perawat tentang *Ventilator Associated Pneumonia* di ruang ICU Siloam Hospitals Makassar, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang pencegahan VAP di ruang ICU SHMK.

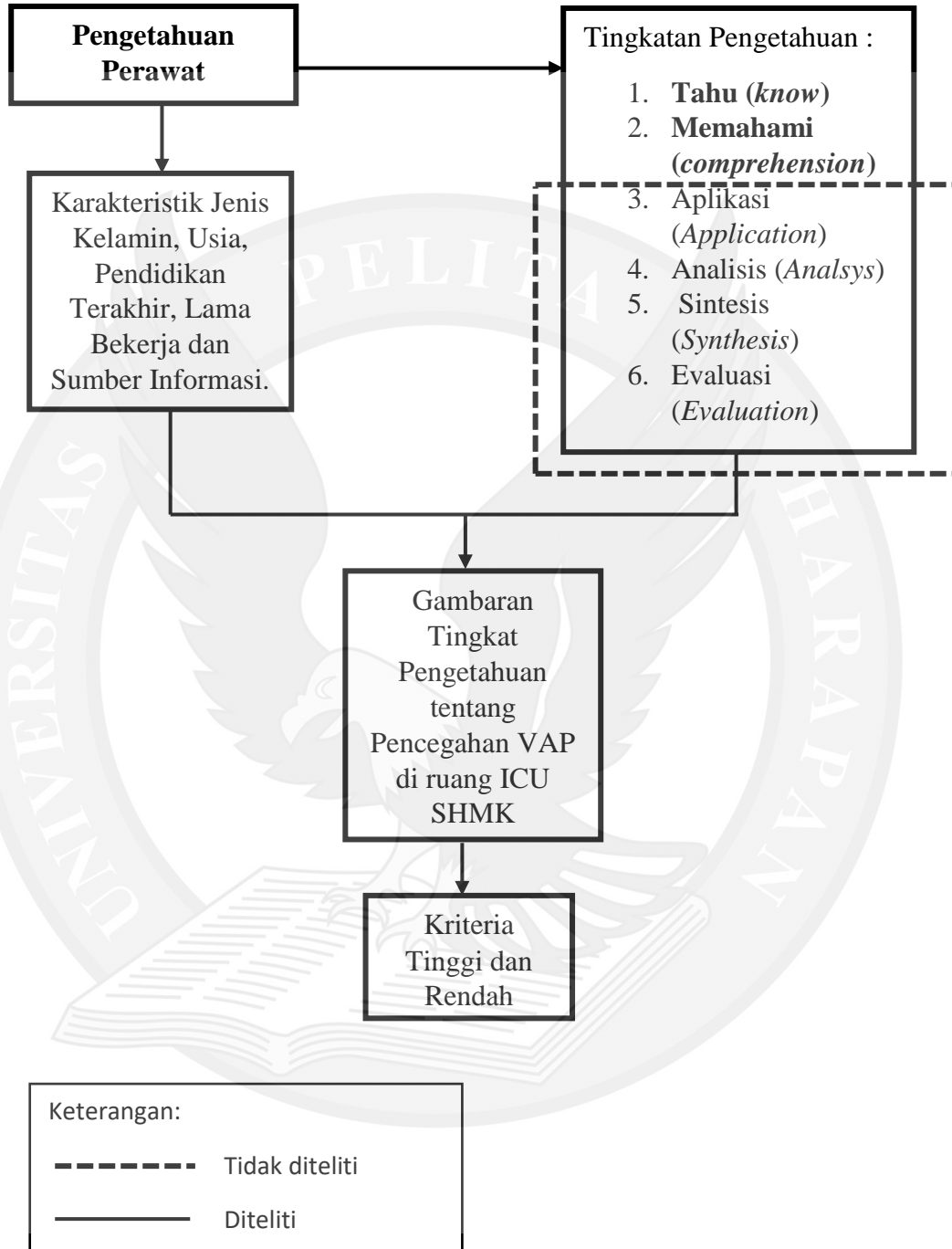
## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang pencegahan VAP di ruang ICU Siloam Hospitals Makassar.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan pemahaman perawat tentang pencegahan VAP
2. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan sumber informasi tentang pencegahan VAP.

## 1.4 Kerangka Konseptual dan Definisi Operasional



Bagan 1.1 : Kerangka Konseptual Tingkat Pengetahuan Perawat tentang VAP. (diadopsi dan dimodifikasi dari Kozier (2010) dan Notoatmodjo (2007) dalam Kusumawati, N. N. (2011)

Tabel 2.1 Definisi Operasional

| Variabel   | Definisi Operasional   | Skala   | Alat Ukur   | Hasil Ukur   |
|--|--|---------|---|--|
| Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Pencegahan VAP | Pengetahuan perawat ICU Siloam Hospitals Makassar tentang pencegahan VAP | Ordinal | Menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup (benar/salah) berjumlah 18 nomor tentang pencegahan VAP. Skor 1 pada jawaban benar dan 0 pada jawaban salah. | Menggunakan cut off point (10.38) sehingga dikatakan tinggi bila nilai $\geq 10.48$ dan rendah bila nilai $\leq 10.28$ |

### 1.5 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang pencegahan VAP di ruang ICU Siloam Hospitals Makassar?
2. Bagaimana gambaran karakteristik perawat ICU Siloam Hospitals Makassar?

## 1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah :

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam ilmu keperawatan kritis dan pendidikan keperawatan tentang gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang *Ventilator Associated Pneumonia* (VAP).

### 1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, tahapan yang digunakan dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan referensi untuk penelitian yang terkait dengan VAP selanjutnya.
2. Bagi bidang pendidikan khususnya bidang keperawatan dan profesi kesehatan lainnya, tahapan dan hasil penelitian dapat menjadi suatu acuan untuk meningkatkan kinerja dengan melakukan evaluasi terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki khususnya perawat ICU.
3. Bagi Institusi Rumah Sakit, dapat menjadi bahan informasi dan acuan dalam upaya meningkatkan pengetahuan perawat tentang *Ventilator Associated Pneumonia* (VAP) sehingga dapat memperbaiki kualitas perawatan yang diberikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang tingkat pengetahuan perawat tentang VAP di ruang ICU.